BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Pelaksanaan metode pembiasaan dalam pendidikan karakter disiplin bagi siswa Sekolah Polisi Negara Polda Jatim dilakukan dalam 3 langkah yaitu (1). Pembiasaan rutin (2). Pembiasan spontan (3). Pembiasaan keteladanan. Kemudian dengan seluruh pemaparan data tentang pembiasaan rutin kegiatan yang dilakukan terjadwal di SPN Polda Jatim yaitu: (a). Kegiatan Apel (b). Kegiatan pemeliharaan kebersihan diri dan barak (c). Olahraga (d). Literasi (e). Kegiatan fisik harian dan (f). Sholat 5 waktu berjamaah. Kegiatan pembiasaan spontan tidak terjadwal dalam kejadian khusus di SPN Polda Jatim yaitu: (a). Antri (b). Membuang sampah pada tempatnya dan (c). Perilaku 5s. Kegiatan lain yang berperan dalam pelaksanaan pembiasaan keteladanan dalam bentuk perilaku sehari-hari yang dicontohkan oleh pengasuh dan pendidik seperti: (a). Sikap tampang (b). Apresiasi dan (c). Korve.
- 2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode pembiasaan pendidikan karakter disiplin siswa di SPN Polda Jatim terdapat 2 faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor

pendukung pelaksanaan metode pembiasaan pendidikan karakter disiplin siswa di SPN Polda Jatim yaitu: (a). Internal: Kesadaran dari dalam diri siswa dan eksternal: (a). Faktor lingkungan (b). Faktor kurikulum.

Faktor penghambat pelaksanaan metode pembiasaan pendidikan karakter disiplin siswa di SPN Polda Jatim yaitu: (1). Internal Kematangan pola pikir siswa dan eksternal: (1). Tidak konsistennya tenaga pendidik.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretik

Penelitian ini secara teoritis berimplikasi pada penambahan wawasan dan informasi baru terkait bagaimana metode pembiasaan dalam pendidikan karakter disiplin bagi siswa di Sekolah Polisi Negara Polda Jatim kabupaten Mojokerto.

2. Implikasi Praktis

- a. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pelaksanaan metode pembiasaan yang diterapkan di SPN Polda Jatim menjadi metode yang tepat untuk pendidikan karakter disiplin pada siswa bintara.
- b. Dampak praktisnya adalah sebagai berikut; (a) Proses pelaksanaan metode pembiasaan hakikatnya berintikan pengulangan, yaitu sesuatu yang dilakukan berulang-ulang dan akhirnya menjadi kebiasaan. Pembiasaan harus diterapkan dalam kehidupan keseharian siswa, sehingga apa yang dibiasakan terutama yang baik dengan pendidikan karaker disiplin akan menjadi kepribadian yang sempurna.

C. Saran

Adapun yang menjadi saran peneliti sampaikan pada kesempatan ini antara lain:

1) Bagi Kepala Sekolah

Khususnya Kepala Sekolah Polisi Negara Polda Jatim lebih sering duduk bersama pendidik dan pengawas Sekolah Polisi Negara Polda Jatim guna penilaian kegiatan siswa khususnya dalam pelaksanaan metode pembiasaan dalam pendidikan karakter disiplin, baik yang bersifat kegiatan dalam kelas dan luar kelas sehingga dapat melahirkan kebijakan-kebijakan kearah yang lebih baik dan dapat menyiapkan siswa di masa yang akan datang. Sehingga pelaksanaan metode pembiasaan kedisiplinan yang digunakan dalam pembinaan lebih kondusif.

2) Bagi sekolah

Sekolah merupakan wadah membentuk karakter setelah keluarga dan masyarakat, sehingga sekolah harus menginformasikan pentingnya disiplin dalam poses pembelajaran dan berintaraksi dengan warga sekolah. Oleh karena itu, diharapkan sekolah memberikan dukungan yang positif dalam terciptanya pembiasaan karakter disiplin.

3) Bagi Pendidik

Pendidik merupakan teladan dalam membentuk karakter disiplin. Oleh karena itu, diharapkan pendidik dapat meningkatkan pembiasaan

disiplin siswa dan memberi teladan dalam pelaksanaan metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin khususnya yang pengajar di Sekolah Polisi Negara Polda Jatim. Selain itu juga hendaknya seorang pendidik harus memiliki pemahaman dan kesadaran penuh bahwa tanggug jawab pembiasaan kedisiplinan ialah tanggung jawab bersama.

4) Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan metode pembiasaan dalam pendidikan karakter disiplin siswa pada ruang lingkup yang lebih luas lagi.

D. Pesan

Berisikan pesan hasil penelitian bagi berbagai lembaga dan berbagai kalangan

- a. Bagi Siswa untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pembiasaan disiplin
- b. Bagi pendidik dapat mengoptimalkan kemampuan pendidik dalam pelaksanaan metode pembiasaan pendidikan karakter disiplin serta dapat memperluas sudut pandang pendidik dalam penggunaaan metode pembiasaan